

ABSTRAK

Sinar-X merupakan sinar yang menimbulkan radiasi, yang mana sinar tersebut sangat berbahaya bagi tubuh manusia. Oleh karena itu paparan sinar yang diberikan ke tubuh pasien harus sesuai dengan standar yang berlaku. Mengacu kepada peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Proteksi Dan Keselamatan Radiasi Dalam Pemanfaatan Tenaga Nuklir pada pasal 1 No 18 yang berbunyi “*Pembatas Dosis adalah batas atas Dosis Pekerja Radiasi dan anggota masyarakat yang tidak boleh melampaui Nilai Batas Dosis yang digunakan pada optimisasi Proteksi dan Keselamatan Radiasi untuk setiap Pemanfaatan Tenaga Nuklir*”.

Metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan keakuratan tegangan tabung X-ray penulis melakukan pengujian menggunakan 5 alat X-ray yang berbeda dan pada rumah sakit yang berbeda dengan kondisi kelistrikan yang berbeda serta melakukan perbandingan hasil keluaran sinar-X terhadap dosis yang dihasilkan.

Kondisi tegangan sumber pada setiap rumah sakit dapat mempengaruhi hasil keluaran sinar-X. Kondisi kelistrikan yang bagus yang telah mengikuti standar dari ruangan radiologi, eror tegangan keluaran x-Ray lebih kecil dari pada ruangan radiologi yang tidak memenuhi standar.

Kata Kunci : Sinar-X, tegangan, tinggi, tabung sinar-X, , Proteksi radiasi



UNIVERSITAS
MERCU BUANA